

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian ini dirancang menggunakan penelitian studi kasus.

Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, penelitian ini menggunakan pendekatan kuratif dengan Instrumen Penilaian Pasien Gangguan Citra Tubuh Skoring (Multidimensional Body Self Relations Questionnaires). Dengan mempertimbangkan factor penelitian waktu dengan Riwayat pola perilaku sebelumnya dikaji secara rinci. Studi kasus ini adalah pengkajian secara rinci dengan jumlah responden sedikit, sehingga didapatkan suatu objek yang jelas (afriani, 2020).

Studi kasus ini adalah studi yang mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami ulkus diabetes melitus dengan gangguan citra tubuh di rumah sakit Harjono, Kabupaten ponorogo.

3.2. Batasan Istilah

Batasan istilah variable dalam penelitian ini.

1. Asuhan keperawatan yang diberikan secara langsung kepada pasien yang menderita ulkus diabetikum dalam tatanan pelayanan kesehatan. Pelaksanaan asuhan keperawatan didasarkan pada

kaidah keperawatan, suatu profesi yang didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan yang bersifat humanistic, dan kebutuhan objektif klien untuk menyelesaikan masalah mereka. Asuhan keperawatan juga dilandasi oleh kode etik dan etika keperawatan dalam batas-batas wewenang dan tanggung jawab keperawatan. Pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, pelaksanaan intervensi, dan evaluasi adalah beberapa fase dalam proses perawatan ulkus diabetikum.

2. Ulkus diabetikum adalah kerusakan kulit yang terjadi sebagian (Partial Thickness) atau keseluruhan (Full Thickness) pada area kulit yang meluas ke jaringan bawah kulit, tendon, otot, tulang, atau persendian pada orang yang menderita diabetes melitus, kondisi yang disebabkan oleh peningkatan kadar gula darah. Ulkus diabetikum dapat menjadi terinfeksi jika tetap tidak sembuh dan tidak diobati. Gangren dan amputasi ekstremitas pada bagian bawah disebabkan oleh ulkus diabetikum

3.3. Partisipan

Partisipan pada studi kasus ini adalah pasien dengan diagnose medis ulkus diabetikum dengan masalah keperawatan gangguan cira tubuh. Subjek yang digunakan adalah pasien ulkus diabetikum dengan gangguan citra tubuh dengan kriteria penelitian adalah:

Kriteria Inklusi:

1. Pasien sudah terdiagnosis Diabetes Melitus dengan Ulkus
2. Pasien berkenan untuk dilibatkan dalam penelitian
3. Pasien berusia Produktif 40-60 tahun
4. Pasien Kesadaran composmentis
5. Pasien Dapat berkomunikasi
6. Pasien dapat membaca dan menulis
7. Pasien mengikuti dalam program pengobatan yang diberikan oleh dokter
8. Pasien mengalami gangguan citra tubuh skor MBRSQ

kategori tinggi. Kriteria Eksklusi:

1. Kondisi pasien memburuk dan meninggal sebelum penelitian selesai
2. Pasien dengan komplikasi penyakit kronis lainnya.
3. Pasien yang tidak kooperatif.

3.4. Lokasi dan waktu

1. Lokasi

Lokasi studi kasus ini dilaksanakan ruang seruni RSUD Harjono ponorogo

2. Waktu Penelitian

Proses penelitian dimulai sejak pengajuan judul karya tulis ilmiah pada 17 maret 2025. Pengumpulan data pada tanggal 7-13 maret.

3.5 Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian memfokuskan pada penyediaan subjek, melatih tenaga pengumpulan data (jika diperlukan), memperhatikan prinsip-prinsip validitas dan reliabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

- (nursalam, pengumpulan data, 2018)

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi lisan dari sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap dengan orang tersebut (face to face). Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui pertemuan atau percakapan wawancara sebagai pembantu utama dari metode observasi. Gejala-gejala sosial yang tidak dapat terlihat atau diperoleh melalui observasi dapat digali dari wawancara. Wawancara bukanlah sekadar memperoleh angka lisan saja, sebab dengan wawancara peneliti akan dapat:

1. Memperoleh kesan langsung dari responden
2. Menilai kebenaran yang diikatkan oleh responden
3. Membaca air muka (mimik) dari responden
4. Memberikan penjelasan bila pertanyaan tidak dimengerti responden

5. Memancing jawaban bila jawaban macet

Dalam wawancara penelitian bisa mendapatkan data secara verbal yang meliputi: identitas, keluhan utama, Riwayat penyakit dahulu, Riwayat penyakit keluarga sebelumnya ada yang menderita Diabetes mellitus, adakah anggota keluarga lain yang mengalami Diabetes mellitus.

3.5.2 Observasi

Dalam penelitian, pengamatan adalah prosedur yang berencana untuk melihat, mendengar dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam melakukan observasi, bukan hanya “melihat”, atau “menonton” saja tetapi disertai kearifan jiwa atau perhatian khusus dan melakukan pencatatan-pencatatan. Ahli lain mengatakan bahwa observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan “mengamati” dan “mencatat”. Observasi yang digunakan penelitian dalam hal ini berupa observasi RR, observasi suara tambahan, dan TTV

(Nursalam, 2017)

3.5.3 Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dalam pengkajian keperawatan dipergunakan untuk memperoleh data obyektif dari klien. Tujuan dan pemeriksaan fisik untuk menentukan status kesehatan klien, mengidentifikasi masalah, dan data dasar guna Menyusun rencana asuhan keperawatan pemeriksaan fisik dapat dilakukan melalui empat Teknik yaitu inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi (nursalam, pengumpulan data, 2018)

3.5.4 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cedera mata, jurnal kegiatan dan sebagainya, dokumentasi pada pasien penderita diabetes mellitus dapat berupa hasil pemeriksaan Cek GDA sewaktu.

Penelitian pengumpulan data dengan cara mengambil data yang berasal dari dokumentasi asli. Dokumentasi asli tersebut dapat berupa gambar, table, atau daftar periksa, hasil laboratorium, status pasien dan lembar observasi.

3.6 Analisa Data

Pengolahan dan analisis data penelitian, atau data mentah, harus dilakukan sesuai dengan standar pengolahan data profesional. Analisis data adalah upaya untuk menemukan dan menata hasil

observasi, wawancara, dan hasil lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang mereka pelajari dan menyampaikan temuan mereka kepada orang lain (dewi, 2022). Analisis data adalah proses mengukur urutan data dan mengorganisasikannya ke dalam pola, kategori, dan uraian dasar. Ini mengandung beberapa pengertian, termasuk bahwa analisis data harus dilakukan sejak awal pengumpulan data di lapangan, dan harus dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa semua data di lapangan telah dikumpulkan.

Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan: reduksi data, penyampaian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti bahwa reduksi, penyampaian, dan penarikan kesimpulan/verifikasi adalah proses siklus dan interaksi yang terjadi sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar, yang menghasilkan pemahaman yang luas yang disebut "analisis." (dewi, 2022). Hasil penelitian yang dianggap "bias" yang berpotensi mengancam kesehatan masyarakat. Data penelitian disimpan dalam berbagai format sebagai hasil dari proses pengolahan dan analisis data tersebut. Analisa deret waktu digunakan dalam penelitian studi kasus keperawatan. Analisa deret waktu adalah serangkaian nilai yang diamati selama periode waktu tertentu, dan studi literatur dituangkan secara naratif dan diskriptif. (rijali, 2018).

3.7 Etik Penelitian

Menurut (Nursalam, 2017) Menyatakan bahwa secara umum prinsip etik dalam penelitian atau pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan. selanjutnya diuraikan sebagai berikut:

1. Prinsip manfaat

a) Bebas penderitaan

b) Penelitian harus dilakukan tanpa menagih subjek untuk menderita, terutama ketika menggunakan tindakan khusus.

c) Bebas dari eksploitasi

Subjek penelitian harus yakin bahwa mereka tidak akan terpengaruh oleh penelitian atau informasi yang diberikan. Mereka juga harus memastikan bahwa mereka tidak akan terpengaruh oleh penelitian atau informasi yang diberikan.

d) Resiko (benefit ration)

Pada setiap tindakan, peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek.